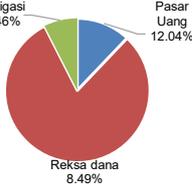
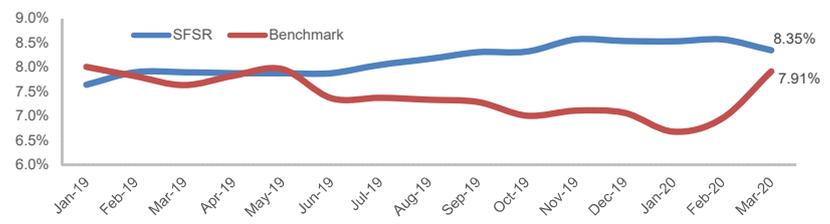


<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,280.64</b>	<b>Imbal Hasil (Yield)</b>	<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>
		<b>SiJi Fund Syariah Rupiah*</b>	<b>8.35%</b>	<b>8.48%</b>	<b>8.48%</b>	<b>8.25%</b>	<b>8.48%</b>
		<b>Tolok Ukur**</b>	<b>7.91%</b>	<b>7.18%</b>	<b>7.12%</b>	<b>7.32%</b>	<b>7.18%</b>

\*Imbal hasil efek pendapatan tetap

\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Insight Asna Pendapatan Tetap 2. RD Syariah Berbasis Sukuk Shinhan Sukuk Syariah I 3. Sukuk Ijarah PLN 4. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus		

### ULASAN PASAR

Seluruh *asset class* Rupiah baik saham maupun obligasi terus mengalami penurunan selama bulan Maret. Persoalan ganda dari problem yang berlanjut dari dampak covid19 ditambah dengan perang harga minyak mentah antara Arab Saudi dan Rusia yang dipicu gagalnya OPEC+ untuk mencapai kesepakatan dalam melakukan pemangkasan produksi minyak turut memperparah perekonomian global yang sudah melambat akibat dampak pandemi. Hal ini mengakibatkan harga minyak WTI merosot mencapai 20.37 Dollar AS/*barrel*, terendah sejak tahun 2002. Sebaliknya, aset-aset yang aman (*safe haven*) seperti emas mengalami kenaikan harga. Begitu pula imbal hasil (*yield*) US Treasury 10 tahun turun signifikan dari bulan sebelumnya 1.15% dan sempat menyentuh 0.49%, terendah sepanjang sejarah. Hal ini mengindikasikan perpindahan dari aset berisiko ke aset yang lebih aman dan tercermin dari *Credit Default Swap* (persepsi risiko investasi di pasar SUN Indonesia) tenor 5 tahun yang melonjak 141.3bps menjadi 232.2. Akibat *capital outflow* yang terus berlanjut dan penguatan Dollar AS secara signifikan, kepemilikan asing pada SBN turun signifikan 4.2% menjadi 32.9% per akhir Maret dan mata uang Rupiah melemah 15.9% dibanding bulan Februari menjadi Rp 16.450/Dollar AS. *Yield* SUN tenor 10 tahun naik sekitar 110bps menjadi 7.91%. Bank Sentral di berbagai negara meningkatkan stimulus fiskal maupun moneter untuk mengatasi dampak perlambatan ekonomi. Federal Reserve secara agresif memangkas suku bunga acuannya menjadi 0% dan meluncurkan *quantitative easing* untuk membeli aset-aset obligasi dalam jumlah tak terbatas. Dari dalam negeri, BI menurunkan *benchmark rate* 25bps menjadi 4.5% dan merevisi pertumbuhan GDP tahun ini menjadi 4.2%-4.6% dan menaikkan *Current Account Deficit* menjadi 2.5%-3% dari GDP, meskipun pasar memprediksi dapat melampaui batas 3% akibat melemahnya pendapatan negara disebabkan perlambatan ekonomi ditambah dengan kenaikan pengeluaran biaya kesehatan dan sosial untuk mengatasi dampak ekonomi dari pandemi covid19.

### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

SiJi Fund Syariah Rupiah merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dan maximum 100% (seratus perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pendapatan tetap syariah dan/ instrumen pasar uang syariah, minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada reksadana ekuitas syariah, reksadana balance syariah, saham berbasis syariah, dan atau minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 100% (seratus perseratus) pada reksadana pendapatan tetap syariah.

### MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

### RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

### TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

#### PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999  
 What'sApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id